

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa pengungkapan diri barista Indonesia melalui Instagram telah memenuhi apa yang disarankan oleh Joseph Luft dan Harrington Ingham melalui teori Johari Window yakni

1. (*Open Area*) pengungkapan dengan menampilkan kegiatan yang dilakukan, seperti sedang membuat kopi.
2. (*Blind Area*) yaitu mereka mendapatkan komentar dari pengikut Instagram mereka hanya untuk menyembunyikan kepribadian mereka.
3. (*Hidden Area*) tidak semua yang dilakukan atau dirasakan harus diungkapkan pada media sosial.
4. (*Unkwon Area*) dalam area ini peneliti tidak menemukan hal tersebut dalam proses pengungkapan diri dalam Instagram. Sebab, Instagram bersifat publik

5.2 Saran

1. Saran dari penulis untuk Barista Indonesia adalah terus semangat dalam mengembangkan industri kopi di Indonesia, di media sosial dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang budaya ngopi yang baik. Diharapkan bagi anggota komunitas barista Indonesia dapat melakukan pengungkapan diri yang

bersifat positif sehingga menginspirasi orang lain dan tidak merugikan orang lain. Adapun sifat terbuka dapat dilakukan, namun harus lebih hati-hati karena tidak semua hal boleh diumbar.

2. Saran yang diharapkan bagi anggota komunitas barista indonesia tidak menutup dirinya dari lingkungan sekitar. Bersikap terbuka terhadap orang lain. Sikap terbuka dapat dilakukan melalui media sosial Instagram. Hal ini dapat dilakukan dengan mengunggah foto maupun video dalam Instagram yang secara tidak langsung melakukan pengungkapan diri

